

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran (Sukmadinata, 2005). Secara sederhana, metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan tujuan tertentu. Untuk menganalisis materi pembelajaran yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif berarti penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly* dan mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran bahasa Prancis tersebut dengan Kerangka Acuan Umum Eropa (*CECRL*) untuk Keterampilan Berbahasa Prancis khususnya tingkat A1.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Ismiyanto dalam Roflin dan Liberty (2021), “Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian”. Pada penelitian ini, yang menjadi populasinya adalah seluruh materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Kalimat ini memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unit sampel, dan (2) sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil (Roflin & Liberty, 2021). Pada penelitian ini, yang

menjadi sampelnya adalah materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly* tingkat dasar (*niveau de base/débutant*) yang setara dengan *DELF A1*. Peneliti mengambil sampel pada tingkatan tersebut karena sejalan dengan tujuan penelitian ini yaitu diperuntukkan bagi pemelajar bahasa Prancis pemula. Terlebih lagi, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini yang sebagaimana telah diungkapkan oleh Lenaini (2021), “*Purposive sampling* merupakan sebuah metode *non random sampling* yang di mana peneliti memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset”. Hal ini sejalan dengan definisi *purposive sampling* menurut Arikunto dalam Lenaini (2021), yaitu “*Purposive sampling* merupakan sebuah metode mengumpulkan ilustrasi dengan tanpa bersumber pada random, wilayah ataupun strata, melainkan bersumber pada terdapatnya pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu”.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, konsep meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran, dan oleh karena itu, dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian dinamakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Yusup (2018), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel)”.

Secara sederhana, baik atau tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Menurut Sugiyono dalam Junisa (2013), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, berupa kartu data yang disusun berdasarkan teori analisis materi ajar menurut Bérard 1990 (Wulansari, 2019, p. 27-28) meliputi 7 kriteria yang disajikan pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1 Instrumen Analisis Materi Pembelajaran

<i>Grille Descriptif</i>	
<i>Type de matériel</i> (Jenis Peralatan)	- <i>Manuel</i> (Buku) - <i>Matériel</i> (Peralatan) - <i>Matériel audiovisuel</i> (Materi Audiovisual)
<i>Public</i> (Publik Sasaran)	- <i>Général</i> (Umum) - <i>Spécifique</i> (Spesifik) - <i>Adultes</i> (Orang Dewasa) - <i>Adolescents</i> (Remaja)
<i>Structure Générale de la Méthode</i> (Struktur Metode Umum)	- <i>Objectifs</i> (Tujuan) - <i>Durée de l'apprentissage</i> (Durasi Pembelajaran) - <i>Leçons ou unités</i> (Pelajaran atau Unit) - <i>Progression</i> (Perkembangan) - <i>Aptitudes</i> (Keterampilan)
<i>Contenu</i> (Isi Materi)	- <i>Sélection</i> (Pemilihan Materi) - <i>Contenu communicative</i> (Konten Komunikatif) - <i>Contenu grammatical</i> (Konten Gramatikal) - <i>Contenu culturel</i> (Konten Budaya)
<i>Méthodologie</i> (Metodologi)	- <i>Documents</i> (Dokumen) - <i>Activités</i> (Aktivitas) - <i>Grammaire</i> (Tata Bahasa) - <i>Phonétique</i> (Fonetik)
<i>Pédagogie</i> (Pengajaran)	- <i>Organisation du travail</i> (Organisasi Kerja) - <i>Rôle de l'enseignant</i> (Peran Pengajar)
<i>Rélation avec les travaux du Conseil de l'Europe</i> (Hubungan dengan pekerjaan Dewan Eropa)	

(Bérard dalam Wulansari, 2019, p. 27-28)

Peneliti juga menggunakan tabel instrumen penelitian kualitatif yang mengandung unsur-unsur tertentu yang diadaptasi dari Chauvet *et al* dalam Junisa (2013), seperti yang disajikan pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Keterampilan Menyimak (*Compréhension Orale*)

No	Unsur	Materi	Kesesuaian
1	Tindak tutur		
2	Tata bahasa		
3	Leksik		
4	Sosial-budaya		

Tabel 3. 3 Keterampilan Berbicara (*Production Orale*)

No	Unsur	Materi	Kesesuaian
1	Tindak tutur		
2	Tata bahasa		
3	Leksik		
4	Sosial-budaya		

Tabel 3. 4 Keterampilan Membaca (*Compréhension Écrite*)

No	Unsur	Materi	Kesesuaian
1	Tindak tutur		
2	Tata bahasa		
3	Leksik		
4	Sosial-budaya		
5	Alat pendukung		

Tabel 3. 5 Keterampilan Menulis (*Production Écrite*)

No	Unsur	Materi	Kesesuaian
1	Tindak tutur		
2	Tata bahasa		
3	Leksik		
4	Sosial-budaya		
5	Alat pendukung		

(Chauvet *et al* dalam Junisa, 2013)

Penelitian akan dilakukan pada empat keterampilan berbahasa. Materi yang dimasukkan ke dalam tabel adalah materi dari berbagai fitur yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*. Kemudian, akan diberikan tanda *check list* [✓] pada kolom unsur tindak tutur, tata bahasa, leksik, sosial-budaya, serta alat pendukung jika di dalam materi tersebut terdapat satu atau lebih unsur yang terkandung dan akan diberikan tanda [-] jika sebaliknya. Jika keseluruhan materi telah diteliti menggunakan tabel

di atas, maka peneliti akan menyesuaikan materi tersebut dengan kurikulum *CECRL*. Lalu untuk hasil dari keseluruhan penelitiannya akan disimpulkan dalam kalimat naratif.

Untuk menghitung/menilai jumlah persentase, peneliti menghitungnya dengan cara menjumlahkan seluruh materi yang sesuai pada tiap unsur kemudian membaginya dengan total keseluruhan materi yang ada (baik sesuai maupun tidak sesuai).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, yang dapat terdiri dari *person*, *place*, atau *paper* (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Maka, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan bagian penting dalam setiap penelitian karena peneliti akan melakukan berbagai cara untuk mencari dan menggali informasi, teori, maupun konsep yang relevan dengan permasalahan penelitian. Studi pustaka dapat dilakukan pada waktu sebelum melakukan penelitian, sedang melakukan penelitian, atau mungkin setelah melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2014), studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari informasi melalui buku-buku, koran, majalah, dan literatur lainnya. Pada umumnya, bahan pustaka diperoleh melalui berbagai sumber tertulis (buku, dokumen, arsip, dan lain-lain) dan juga dari internet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mendokumentasikan sesuatu yang diperoleh melalui benda seperti foto, gambar, film, bahan tertulis, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi bahan dokumentasinya adalah seluruh materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dan catat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mahsun (2017), “Teknik simak adalah suatu metode yang digunakan untuk

memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi menyimak juga dapat digunakan untuk penggunaan bahasa secara tertulis. Sementara itu, teknik catat ialah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh”. Teknik simak dan catat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyimak materi serta penggunaan bahasa lisan maupun tulis yang ada, kemudian peneliti akan mencatat materi, serta kata atau kalimat apa saja yang terdapat dalam aplikasi ini, khususnya untuk tingkat A1. Selanjutnya, peneliti mendeskripsikan materi pembelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam aplikasi *Speakly*, lalu menganalisis dan mengklasifikasikan materi-materi tersebut ke dalam unsur keterampilan berbahasa Prancis tingkat A1 sesuai dengan Kerangka Acuan Umum Eropa untuk Keterampilan Berbahasa Prancis yaitu *CECRL*. Setelah peneliti mengetahui hasil analisisnya, langkah terakhir adalah memperoleh hasil akhir berupa kesimpulan dan memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian.